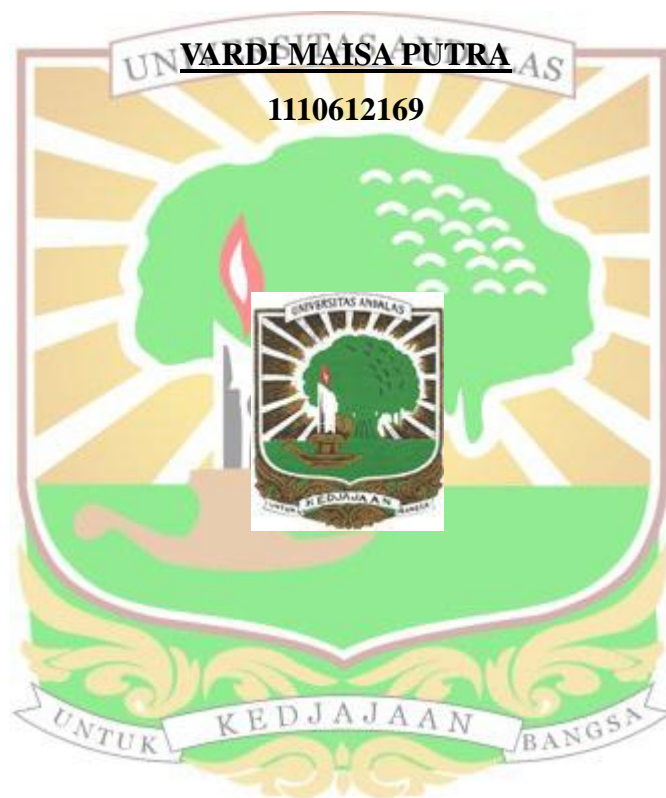


**PENGARUH CAMPURAN DAUN UBI KAYU DAN BUNGKIL
INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI DENGAN (*Phanerochate
chrysosporium*) TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR,
RETENSI NITROGEN DAN ENERGI METABOLISME**

SKRIPSI

Oleh :



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH CAMPURAN DAUN UBI KAYU DAN BUNGKIL
INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI DENGAN (*Phanerochate
chrysosporium*) TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR,
RETENSI NITROGEN DAN ENERGI METABOLISME**

SKRIPSI

Oleh :



*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

Pembimbing I

Prof.Dr.Ir. Yose Rizal, M.Sc
Nip. 195605141983011001

Pembimbing II

Prof.Di.Ir. Mirzah, Ms
Nip. 195805151986031004

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

PENGARUH CAMPURAN DAUN UBI KAYU DAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI DENGAN *Phanerochaete chrysosporium* TERHADAP KECERNAN SERAT KASAR, RETENSI NITROGEN DAN ENERGI METABOLISME (ME)”

Vardi Maisa Putra¹, Yose Rizal², Mirzah²

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas

²⁾ Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh campuran daun ubi kayu (DUK) dan bungkil inti sawit (BIS) yang difermentasi menggunakan *Phanerochaete chrysosporium* terhadap pencernaan serat kasar, retensi nitrogen dan energi metabolisme (ME). Metode eksperimen menggunakan 36 ayam broiler yang diberi pakan berupa substrat campuran DUK dan BIS yang difermentasi menggunakan inokulum *Phanerochaete chrysosporium* yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu, dan seperangkat alat dan bahan untuk analisa protein kasar, serat kasar dan Energi. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial yang terdiri dari 2 faktor dengan pola 3 x 3 x 3. Faktor A (campuran DUK dan BIS) dan faktor B (level inokulum *P. chrysosporium*) dengan 3 ulangan. Imbangan campuran DUK : BIS Faktor A terdiri dari A1:100% : 0%, A2: 80% : 20% dan A3: 60% : 40%. Faktor B terdiri dari B1: 6%, B2: 8% dan 10% dari jumlah substrat yang kemudian di inkubasi selama 8 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencernaan serat kasar terbaik pada perlakuan A1 (54,62%) dan B2 (56,14%), sedangkan untuk retensi nitrogen terdapat pada perlakuan B3 (1,51g) dan untuk energi metabolisme tertinggi pada perlakuan B3 (1480.50 kkal). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa imbangan campuran DUK dan BIS yang difermentasi dengan inokulum *P. Chrysosporium* memberikan pengaruh nyata terhadap pencernaan serat kasar dan retensi nitrogen tetapi tidak berpengaruh terhadap energi metabolisme. Perlakuan terbaik terletak pada perlakuan A1 dan B3 dengan nilai energi metabolisme dan retensi nitrogen tertinggi.

Kata kunci : daun ubi kayu, bungkil inti sawit, *Phanerochaete chrysosporium*, broiler, pencernaan serat kasar, retensi nitrogen dan energi metabolisme